

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Hampir sebagian besar dari responden memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL atau termasuk kategori hipoalbuminemia.
2. Hampir setengah dari responden yang berusia antara 36-45 tahun memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL (hipoalbuminemia).
3. Lebih dari setengah responden dengan lama pengobatan kurang dari sampai dengan 2 bulan memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL (hipoalbuminemia).
4. Lebih dari setengah responden dengan TB primer memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL (hipoalbuminemia).
5. Hampir setengah dari responden yang memiliki riwayat merokok memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL (hipoalbuminemia).
6. Hampir setengah dari responden yang masuk kedalam kategori kurus ringan memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL (hipoalbuminemia).
7. Hampir setengah dari responden yang memiliki riwayat penyakit sebelumnya memiliki kadar albumin kurang dari 3,5 mg/dL (hipoalbuminemia).

6.2 SARAN

6.2.1 Saran Praktis

Setelah diketahui rendahnya kadar albumin serum pada pasien TB yang menjalani pengobatan di Ruang Rawat Inap Flamboyan RSUD Kota Bandung diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pemeriksaan albumin sebagai salah satu pemeriksaan standar untuk mengetahui status nutrisi pasien TB sehingga bisa mengatasi masalah-masalah nutrisi yang terjadi pada pasien, dan sebagai salah satu alat ukur dari keberhasilan pengobatan.

Disamping itu hasil penelitian ini menyarankan agar setiap intervensi keperawatan atau kolaborasi yang diberikan kepada pasien didasarkan pada karakteristik individu yang berbeda-beda. Sebagai bahan pertimbangan diantaranya riwayat penyakit pasien, jenis TB, lama pengobatan, dan kondisi sosio ekonomi pasien. Sehingga tujuan asuhan keperawatan yang hendak dicapai yakni meningkatkan kualitas hidup pasien salah satunya dalam meningkatkan status nutrisi pasien TB dapat tercapai.

6.2.2 Saran Teoritis

Selama penelitian dilakukan hasil BTA pasien TB tidak terkaji, oleh karena itu peneliti merasa perlu dilakukan penelitian terkait hubungan kadar albumin dengan konversi sputum BTA pasien. Disamping itu faktor sosio ekonomi pasien belum terkaji pada

penelitian ini sehingga peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian terkait faktor sosio ekonomi dan hubungannya dengan status nutrisi pasien.

Yang tidak kalah penting dari hasil penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipoalbuminemia pada pasien TB sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap status nutrisi pasien TB.